

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Observasional Analitik. Penelitian survei analitik merupakan jenis penelitian yang menggali informasi mengenai fenomena kesehatan yang sedang terjadi kemudian dilakukan analisa antara fenomena atau antara faktor resiko dan faktor efek (Notoatmodjo. 2010).

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah cross sectional, yaitu suatu penelitian yang mendesain pengumpulan datanya dilakukan pada satu titik waktu (*at one point in time*): fenomena yang diteliti adalah selama satu periode pengumpulan data (Swarjana, 2016).

3.2 Lokasi dan Waktu Pengamatan

Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 24 Juli 2019 sampai tanggal 30 Juli 2019 dengan mendatangi rumah ibu balita dan sekolah PAUD di masing – masing Desa di Kecamatan Manyar.

Lokasi penelitian dilaksanakan di tujuh Desa di Wilayah kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik, yaitu Desa Sidomukti, Desa Sidorukun, Desa Manyarejo, Desa Peganden, Desa Banjarsari, Desa Pongangan dan Desa Leran.

3.3 Metode Penelitian

3.3.1 Bahan dan Alat

Dalam penelitian ini bahan yang digunakan adalah balita di Wilayah kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik. Alat yang digunakan untuk penelitian adalah data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui pengukuran antropometri dan kuesioner yang berisi 20 butir soal pertanyaan. Kuesioner yang digunakan berupa pertanyaan dengan pilihan

tertutup dimana ibu balita hanya memberikan check list pada kolom yang tersedia.

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek dan subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Menurut Arikunto (2010) yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah 13.644 ibu dan balita di Wilayah kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik.

3.3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010), sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini, menggunakan sampel acak sederhana (purposive sampling). Dikatakan simple (sederhana): karena pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, hal ini mengacu pendapat Sugiyono (2008).

Untuk penentuan sampel dalam penelitian ini digunakan teknik Slovin, dengan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan
(0,1)

Berdasarkan rumus di atas dengan tingkat kepercayaan yang dikehendaki sebesar 95% dan tingkat ketepatan relative sebesar 10%, maka jumlah sampel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{13.644}{1 + 13.644 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{13.644}{1 + 13.644 (0,01)}$$

$$n = \frac{13.644}{137.44}$$

$$n = 99.27$$

$$n = 99$$

= Dibulatkan menjadi 100

Sehingga berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel yang diperlukan adalah sebanyak 100 ibu dan balita.

3.3.2.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Sampel dalam penelitian ini dipilih secara purposive sampling, dan sampel harus memiliki kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Ibu dan balita yang berumur 3 – 5 tahun
- b. Balita berstatus sebagai peserta imunisasi di Wilayah kerja Puskesmas Manyar
- c. Balita yang diasuh oleh ibu kandung
- d. Ibu bersedia menjadi responden dalam penelitian ini

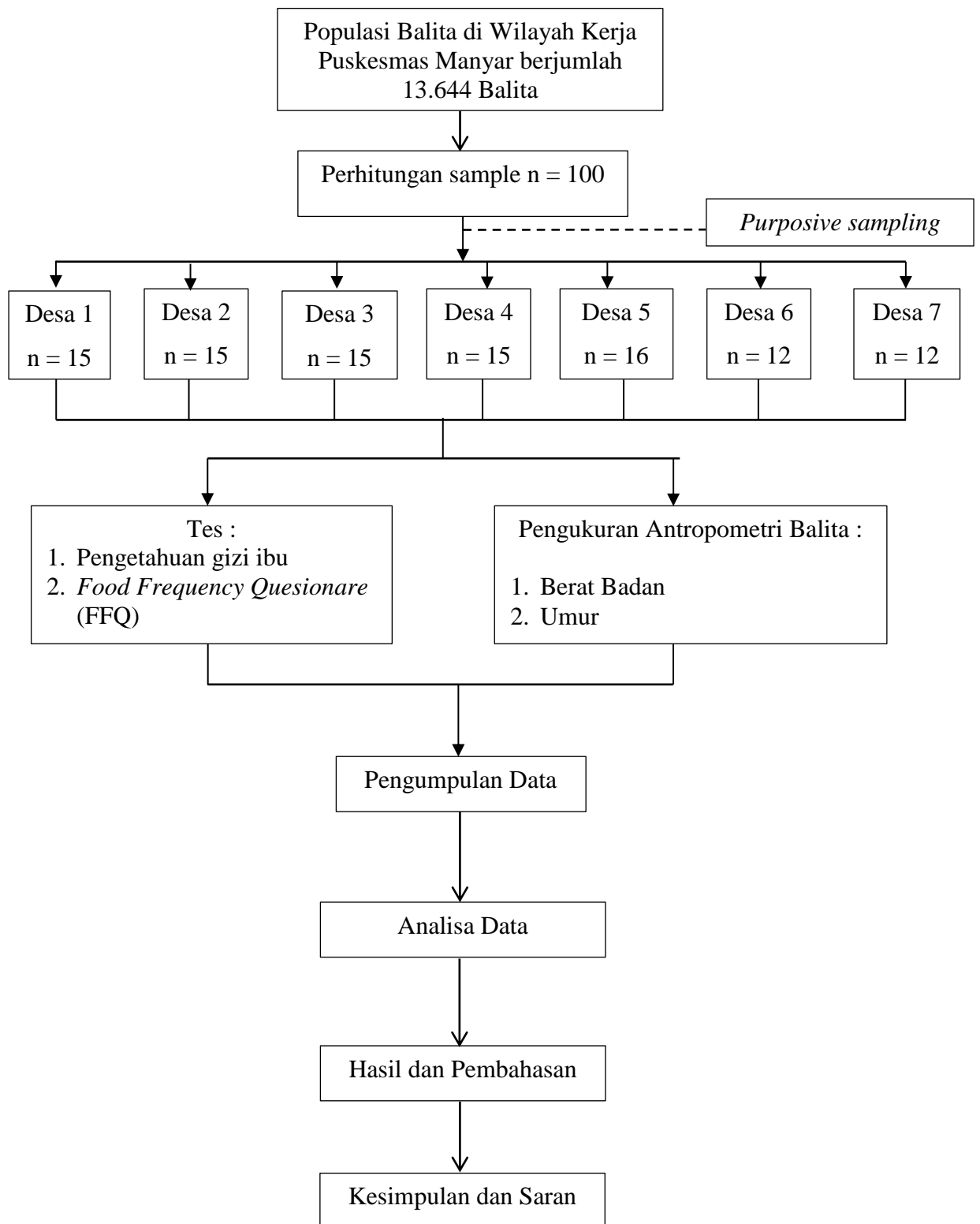
Adapaun kriteria eksklusi adalah sebagai berikut :

- a. Balita dalam keadaan sakit atau dalam perawatan dokter sewaktu pengamatan
- b. Balita yang tidak bisa untuk dilakukan pengukuran berat badan dengan cara berdiri atau duduk

3.3.2.4 Cara Penentuan Sampel dan Cara Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *non probability sampling*. Jenis teknik *non probability sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan yang dibuat oleh peneliti berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2010). Pengambilan data *purposive sampling* digunakan karena peneliti menetapkan kriteria khusus sesuai dengan tujuan penelitian dan desa yang dijadikan wilayah penelitian.

3.3.3 Alur Penelitian



3.3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.4.1 Variabel Penelitian

Penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu variabel bebas (*Independen*) dan variabel terikat (*Dependen*). Pada variabel bebas menggunakan dua variabel yaitu pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi. Sedangkan pada variabel terikat, menggunakan variabel tunggal yaitu status gizi pada balita.

3.3.4.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Pengetahuan gizi ibu	Pengetahuan merupakan hasil dari seseorang melihat, mendengar, mencium, merasa dan meraba sehingga menjadi tahu (Notoatmodjo, 2012).	Kuesioner Pengetahuan gizi ibu	<i>Self-administered questionnaire</i>	Ordinal	a. Baik : apabila skor nilai kuesioner pengetahuan $\geq 75\%$. b. Cukup : apabila skor nilai kuesioner pengetahuan 60 – 75% c. Kurang apabila skor nilai kuesioner pengetahuan $\leq 60\%$ (Arikunto, 2010)
Pola Konsumsi Pangan	Pola Konsumsi adalah susunan makanan yang mencakup jenis dan jumlah bahan makanan rata-rata per orang per hari, yang umum dikonsumsi masyarakat dalam jangka waktu tertentu. Jenis bahan pangan dibedakan menurut berbagai cara. (KEMENKES, 2018)	Kuesioner <i>Food Frequency (FFQ)</i>	Kuesioner	Ordinal	1. Setiap hari (3x sehari) Skor = 20 2. 1x sehari (4-6x seminggu) Skor = 15 3. 3x/ minggu, Skor = 10 4. 1-2x seminggu, Skor = 5 5. <1x seminggu, Skor = 1 6. Tidak Pernah, Skor = 0 (Lastri, 2016)
Status Gizi	Status gizi	1. Timbangan	Pengukuran	Ordinal	1. Hasil BB/U < -3

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
	adalah hasil dari keseimbangan antara asupan zat gizi dengan kebutuhan tubuh, yang dapat diinterpretasikan dengan variabel tertentu (Ayu, 2008)	Injak 2. Kuesioner	Antropometri BB/U		SD (Gizi Buruk) 2. Hasil BB/U < -2 SD sampai \geq -3 SD(Gizi Kurang) 3. Hasil BB/U \geq -2 SD sampai +2 SD(Normal) 4. Hasil BB/U >+2 SD(Gizi Lebih) (KEMENKES, 2011)
Karakteristik	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
Umur ibu	Umur adalah waktu ibu sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun.	Umur dihitung sejak tahun kelahiran sampai dengan tahun penelitian dilakukan	Wawancara	Ordinal	1. 20 – 30 tahun 2. 31 – 40 tahun 3. >40 tahun
Pekerjaan	Aktivitas yang dilakukan responden setiap hari	Responden diminta untuk melingkari jawaban yang disediakan sesuai dengan pekerjaan responden	Wawancara	Nominal	1. PNS 2. Pegawai Swasta 3. Wiraswasta 4. Ibu rumah tangga 5. Lain-lain
Pendidikan	Pendidikan terakhir yang ditempuh responden	Responden diminta untuk melingkari jawaban yang disediakan sesuai dengan pendidikan responden	Wawancara	Nominal	1. Tidak sekolah 2. Tamat SD 3. Tamat SMP 4. Tamat SMA 5. Tamat Akademi 6. Sarjana
Jumlah anak	Jumlah anak yang hidup dirumah bersama responden	Responden diminta untuk mengisi jawaban sesuai dengan pendidikan	-	Nominal	1. 1 anak 2. 2 anak 3. >2 anak

Variabel Penelitian	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala Pengukuran	Hasil Ukur
		jumlah anak responden			
Umur balita	Umur adalah waktu balita sejak dilahirkan sampai dilaksanakannya penelitian yang dinyatakan dengan tahun.	Umur dihitung sejak tahun kelahiran sampai dengan tahun penelitian dilakukan	Wawancara	Ordinal	1. 13 - 36 bulan 2. 37 – 48 bulan 3. 49 – 60 bulan
Jenis kelamin balita	Ciri fisik dan biologis untuk membedakan <i>gender</i> pada responden	Responden diminta untuk melingkari jawaban “laki-laki” atau “perempuan” sesuai dengan jenis kelamin balita	-	Nominal	1. Laki-laki 2. Perempuan
Berat Badan Lahir Balita	Berat badan bayi yang di timbang dalam waktu 1 jam pertama setelah lahir (Azizah, 2014)	Responden diminta untuk mengisi jawaban sesuai dengan berat badan lahir balita	-	Nominal	1. <2500 gram 2. 2500 – 4000 gram 3. >4000 gram

3.3.5 Prosedur Pengamatan

Penelitian dilakukan dalam beberapa langkah yaitu :

1. Pembuatan Kuesioner

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan berupa kuesioner tertutup. Kuesioner ini dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada sejumlah responden untuk mendapatkan tanggapan, informasi, jawaban, dan sebagainya. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tentang hubungan pengetahuan gizi ibu yang ditujukan kepada ibu balita dan pola konsumsi terhadap status gizi pada balita di Wilayah kerja Puskesmas Manyar Kabupaten Gresik dengan usia 3 – 5 tahun.

Penentuan jumlah pertanyaan didasarkan pada pertanyaan Supranto (2001), yang menyatakan bahwa jumlah pertanyaan yang baik dapat ditentukan dengan cara, jumlah sampel dalam penelitian dibagi 6 (enam). Dalam penelitian ini menggunakan jumlah sampel sebanyak 100 responden maka jumlah minimal pertanyaan dalam kuesioner adalah 17 pertanyaan.

Adapun kisi-kisi instrumen kuesioner pengetahuan gizi ibu adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Pengetahuan Gizi Ibu

Variabel	Indikator	Nomor Item	Jurnal
Pengetahuan Gizi Ibu	a. Pengertian Gizi Seimbang	1, 3, 5	Shely (2013)
	b. Gizi Balita	2, 4, 6, 13, 14, 15, 16, 17	Wiang (2017)
	c. Masalah Gizi Balita	8, 9, 10, 11, 12, 18	Wiang (2017) dan Erly (2014)
	d. Manfaat Sayur dan Buah	7, 19, 20	Erly (2014)
Jumlah		20	

2. Survei Lokasi

Tahap ini meliputi survey jumlah balita yang berada dalam rentang usia 3 – 5 tahun.

3. Penentuan Jumlah Sampel

Peneliti menentukan jumlah sampel dalam penelitian dengan menggunakan rumus estimasi proporsi dengan tingkat ketelitian yang diinginkan sebesar 10%. Hasil perhitungan total sampel didapatkan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Ibu dan Balita.

4. Penyebaran Kuesioner

Setelah kuesioner dibuat, maka peneliti akan menyebarkan kuesioner ke sejumlah sampel. Dimana sebelum memulai penelitian, peneliti memperkenalkan dahulu dan memberi tahu kepada responden yaitu Ibu dari Balita mengenai maksud dan tujuan penelitian serta memberikan surat pertanyaan kesediaan menjadi responden (*inform consent*). Setelah responden bersedia, maka responden diberi petunjuk oleh peneliti tentang tata cara untuk mengisi kuesioner.

5. Pengolahan Data

Pada penelitian ini pengolahan data dilakukan melalui beberapa tahapan meliputi, *editing*, *coding*, *entry*, dan *cleaning* yang dilakukan sebelum melakukan analisis data. Data yang diperoleh akan ditabulasi ke dalam tabel menurut jenis kuesioner yang sudah diisi.

6. Analisis Data

Setelah data diolah maka selanjutnya data akan dianalisis. Data dianalisis untuk dilihat distribusi frekuensi dengan ukuran persentase atau proporsi. Kemudian data tersebut diuji untuk mengetahui apakah ada hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi terhadap status gizi.

3.3.6 Instrumen Pengataman

Menurut Arikunto (2010) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan gizi ibu, form *Food Frequency Questionare* (FFQ) dan timbangan injak.

3.3.7 Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen berguna untuk mengetahui tingkat kesahihan dan kendala instrumen, uji coba dapat dilakukan dengan menggunakan uji validitas, karena validitas merupakan ketentuan pokok untuk menilai suatu alat ukur. Uji coba ini dilakukan sebelum angket digunakan pada penelitian sesungguhnya. Untuk memperoleh data pada penelitian ini digunakan instrument penelitian yang disusun atas dasar kisi-kisi dari tiap variabel penelitian.

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa yang tidak menjadi sampel penelitian untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar merupakan instrumen yang baik dan memadai. Baik buruknya instrumen akan berpengaruh terhadap benar tidaknya data yang diperoleh. Hal tersebut sangat menentukan kualitas penelitian. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan yang penting yaitu valid.

Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi sedangkan instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Validitas dibedakan menjadi validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akandapat dicapai suatu validitas yang dikehendaki. Validitas empiris

adalah validitas yang diperoleh dengan mencoba instrumen pada sasaran yang dicapai.

Pengujian validitas empiris instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengujicobakan instrumen pada sampel (Arikunto, 2010). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total. Uji validitas item dilakukan dengan rumus *product moment* :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2/n][\sum y^2 - (\sum y)^2/n]}}$$

Keterangan :

X dan Y : Skor masing-masing skala

n : Banyaknya subyek

Pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. Dalam penelitian ini pengujian validitas hanya dilakukan terhadap 30 responden. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai r_{hitung} (*Correlate Item-Total Correlation*) > r_{tabel} sebesar 0.361.

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas kuesioner pertanyaan pengetahuan gizi dengan 20 item soal pertanyaan dapat dilihat pada tabel 3.3 berikut :

Tabel 3.3 Hasil Uji Variabel Pengetahuan gizi ibu

Butir	Nilai Corrected Item Total Correlation / r_{hitung}	Sig.	r_{tabel}	Kriteria
1	0.798	0.000	0.361	Valid
2	0.773	0.000	0.361	Valid
3	0.779	0.000	0.361	Valid
4	0.626	0.000	0.361	Valid
5	0.910	0.000	0.361	Valid
6	0.817	0.000	0.361	Valid
7	0.547	0.000	0.361	Valid
8	0.729	0.000	0.361	Valid
9	0.773	0.000	0.361	Valid
10	0.817	0.000	0.361	Valid
11	0.751	0.000	0.361	Valid
12	0.777	0.000	0.361	Valid
13	0.641	0.000	0.361	Valid
14	0.787	0.000	0.361	Valid
15	0.773	0.000	0.361	Valid
16	0.758	0.000	0.361	Valid
17	0.714	0.000	0.361	Valid
18	0.758	0.000	0.361	Valid
19	0.786	0.000	0.361	Valid
20	0.407	0.000	0.361	Valid

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.3 maka dapat dilihat bahwa seluruh pertanyaan untuk variabel pengetahuan gizi ibu memiliki status valid, karena nilai r_{hitung} (Corrected Item-Total Correlataion) $>$ r_{tabel} sebesar 0.361

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara mencobakan instrumen sekali saja, kemudian yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis digunakan untuk memprediksi reliabilitas instrumen. Reliabilitas instrumen merupakan kehandalan alat ukur. Reliabel berarti dapat digunakan untuk mengukur pada apa saja dan kapan saja yang menghasilkan data yang sama. Reliabilitas instrumen dilakukan reliabilitas internal dengan rumus *alpha cronbach* :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) - \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

σt^2 = varian total

(Arikunto, 2010)

Tingkat keterandalan dari instrumen tersebut dapat digunakan tabel berikut ini sebagai dasar konsultasi.

Tabel 3.4 Interpretasi Harga r dengan Rumus Alpha Cronbach

Koefisien Korelasi	Kategori
0,800 – 1.000	Tinggi
0,600 – 0,800	Cukup
0,400 – 0,600	Agak Rendah
0,200 – 0,400	Rendah
0,000 – 0,200	Sangat rendah (tak berkorelasi)

Sumber : Arikunto, 2010

Analisa Reliabilitas menggunakan rumus “Alpha Cronbach” perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut :

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas

r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
0.956	0.600	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan Tabel 3.5 uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliable atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument pengetahuan gizi ibu adalah sebesar $r_{11} = 0.956$ yang berarti instrument dinyatakan reliable atau memenuhi persyaratan.

3.3.8 Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data secara sistematis.

Menurut Arikunto (2005) metode atau teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, angket, observasi dan studi dokumenter.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1) Data Primer

Data primer didapat dari pengisian kuesioner oleh responden (ibu balita). Pertanyaan kuesioner dilakukan berdasarkan kuesioner berikut :

- a. Kuesioner pengetahuan gizi ibu untuk mengukur pengetahuan gizi ibu balita (terlampir).
- b. Kuesioner *Food Frequency Questionare* (FFQ) untuk mengukur pola konsumsi pangan (terlampir).
- c. Hasil pengukuran berat badan dan tinggi badan menggunakan timbangan injak dan microtoa untuk mengetahui indeks massa tubuh (IMT).

2) Data Sekunder

Data sekunder didapat dari lingkungan penelitian berupa data dari keluargadan sumber lain yang menunjang penelitian seperti nama, umur dan agama.

3.3.9 Teknik Analisis Data

3.3.9.1 Pengolahan Data

Data yang di peroleh akan diolah menggunakan aplikasi Program statistik komputer, kemudian dianalisis dan hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan diagram batang. Pengolahan data dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1) *Editing*

Merupakan kegiatan pengecekan dan perbaikan isian kusioner yang dilakukan (Notoatmodjo. 2010). Dalam proses ini, peneliti akan melakukan pengecekan lembar kusioner pengetahuan gizi ibu dan form FFQ sehingga dapat diketahui bahwa jawaban yang terdapat dalam lembar kusioner sudah lengkap, jelas dan relevan.

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan data kusioner pengetahuan gizi ibu dan kusioner FFQ, pemeriksaan meliputi kelengkapan jawaban responden, kejelasan tulisan atau jawaban terhadap pertanyaan kusioner yang diajukan.

2) *Coding*

Merupakan proses mengubah data yang berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* atau pengkodean data berfungsi dalam memasukkan data (Notoatmodjo. 2010).

Pada tahap ini dilakukan pemberian label variabel-variabel sesuai klasifikasi yang diinginkan oleh peneliti, tahap ini dilakukan untuk mempermudah proses pemasukan data. Untuk pemberian kode data telah dijelaskan pada Definisi Operasional.

3) *Processing*

Merupakan kegiatan memasukkan data yang diperoleh dari responden dalam bentuk “Kode” yang dilakukan dengan menggunakan suatu program yang ada dalam komputer (Notoatmodjo. 2010).

Pemasukan data yang telah diberi kode ke dalam program pengolahan data secara komputerisasi, dengan menggunakan bantuan perangkat lunak sesuai variabel yang telah disusun dengan menggunakan aplikasi SPSS 21.0

4) *Cleaning*

Merupakan kegiatan pembersihan data yang bertujuan untuk mengetahui data yang hilang, variasi data, dan konsistensi data (Notoatmodjo. 2010). Peneliti melakukan pengkoreksian kembali pada data yang telah dimasukkan untuk mengetahui kemungkinan adanya kesalahan, ketidaklengkapan data maupun terdapat data yang hilang dengan tujuan untuk menjaga kualitas data dan memeriksa kembali data yang sudah diolah.

3.3.9.2 Analisa Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini, analisa yang akan dilakukan adalah analisa univariat dan bivariate

a) Analisa Univariat

Analisis ini diperlukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data secara sederhana.

Cara penyajiannya, misal dengan tabel distribusi fekuensi, batang diagram map dan diagram pie (Rangkuti, 2008).

Untuk mengetahui karakteristik responden seperti umur ibu, pekerjaan ibu, pendidikan ibu, jumlah anak ibu, pekerjaan ibu, pengetahuan gizi ibu serta pola konsumsi

balita dan status gizi balita dengan menyajikan data menggunakan tabel.

b) Analisa Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel dependen (status gizi balita) dan variabel independen (pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi balita) dalam bentuk tabulasi silang (crosstab) dengan menggunakan program SPSS dengan uji statistik *Chi-Square* dan uji korelasi ganda. Untuk mengetahui signifikansi (derajat kemaknaan) hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen ditentukan dengan nilai p value = 0,05. Apabila nilai $p = 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi balita dengan status gizi balita dan jika nilai $p > 0.05$ maka hubungan antara pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi balita dengan status gizi balita tidak bermakna.

c) Analisa Multivariat

Analisis statistik multivariat merupakan metode dalam melakukan penelitian terhadap lebih dari dua variable (pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi balita) secara bersamaan. Dengan menggunakan teknik analisis ini maka kita dapat menganalisis pengaruh variable pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi balita terhadap status gizi balita dalam waktu yang bersamaan.

Analisa multivariat yang digunakan yaitu uji statistic regresi linier berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu metode analisis regresi untuk lebih dari dua variabel, karena itu termasuk dalam analisis multivariat. Analisis regresi merupakan studi dalam menjelaskan dan

mengevaluasi hubungan antara suatu variabel bebas (status gizi balita) dengan satu variabel tak bebas (pengetahuan gizi ibu dan pola konsumsi) dengan tujuan untuk mengestimasi atau meramalkan nilai variabel tak bebas didasarkan pada nilai variabel bebas yang diketahui.